

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu perekonomian yang digunakan sebagai sarana untuk mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun UMKM memegang peranan penting, perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah (Desi Susilawati, Ni Nyoman Yulianti dan Herawati Khotmi, 2017). Masalah umum yang di hadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, dan pemasaran (Widianto, 2010) dalam Desi Susilawati, Ni Nyoman Yulianti dan Herawati Khotmi, (2017) . Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemilik atau pengelola, terutama informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Tujuan informasi akuntansi adalah untuk memberikan panduan dalam memilih tindakan terbaik di antara pilihan yang tersedia untuk mengalokasikan sumber daya yang langka untuk aktivitas bisnis

dan ekonomi. Informasi dalam laporan keuangan berguna bagi UMKM untuk mempersiapkan berbagai aktivitas, seperti kebutuhan arus kas di masa depan.

Informasi akuntansi dianggap sangat potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan perencanaan usaha, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, suatu sistem informasi sangat diperlukan oleh perusahaan modern saat ini termasuk UMKM. Namun kenyataan pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM di Indonesia terlalu rendah yang menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Ketidakmampuan dalam mengelola informasi akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan mikro, kecil dan menengah dalam pengembangan usaha (Dwi Ratnasari, 2020)

Dengan demikian dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan uahanya dengan baik. Bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke Bank untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain pembukuan keuangan dan laporan yang baik, lamanya sebuah usaha telah berjalan juga turut menjadi pertimbangan pihak penanam modal dalam melakukan kerjasama.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Desi Susilawati, Ni Nyoman Yuliati dan Herawati Khotmi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan masa memimpin perusahaan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayub Pradipta Hadi, Negin Kencono Putri, Agus Faturokhman (2019) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah., Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM secara bersama-sama dipengaruhi oleh sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi kemudian diantara variabel tersebut. sumber daya manusia menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi kemudian variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel umur usaha secara mandiri berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan variabel skala usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nita Andriani dan Zuliyati (2015) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada umkm kain tenun ikat troso jepara). Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan terakhir

manajer atau pemilik, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, saya mengambil kesimpulan untuk meneliti pada UMKM di Kecamatan Amarasi karena saya melihat perkembangan usaha di Kecamatan Amarasi tidak berjalan dengan baik karena masalah permodalan disebabkan mereka tidak menggunakan informasi akuntansi dengan baik sehingga tidak mendapatkan pinjaman sebagai modal usaha mereka demi memperlancar usaha. Kecamatan Amarasi terdiri dari 8 Desa dan 1 Kelurahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Amarasi terdapat 571 pelaku UMKM dari berbagai sector usaha yaitu, sector pertanian, sector peternakan dan sektor dagang. Dalam penelitian ini saya ingin meneliti pada sector usaha dagang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## **1. 2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **1. 3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP?
2. Apakah umur usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP?

### **1. 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP
2. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Amarasi sesuai SAK ETAP

#### 1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari:

1. Manfaat akademik: diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu penggunaan informasi akuntansi sesuai SAK ETAP pada umumnya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu

pengetahuan di Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) umumnya fakultas ekonomi.

2. Manfaat praktis: diharapkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pengusaha (UMKM) dalam melakukan kegiatan usahanya serta sebagai bahan acuan bagi pengusaha kecil mengenai perkembangan dan kemajuan usaha khususnya (UMKM) di Kecamatan Amarasi.